

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA GENERASI Z PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Generasi Z pada Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi keuangan digital yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, tetapi juga dapat mendorong perilaku konsumtif dan pengeluaran yang tidak terencana. Oleh karena itu, kemampuan memahami layanan keuangan digital dan kemampuan mengendalikan diri menjadi hal penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,702 dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa dalam menggunakan, memahami manfaat dan risiko, serta memanfaatkan layanan keuangan digital, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Selanjutnya, Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 8,584 dan nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan keinginan, mempertimbangkan pengeluaran, menunda pembelian, dan membatasi penggunaan uang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Secara simultan, Literasi Keuangan Digital dan Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, dengan nilai F hitung sebesar 87,734 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,637 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital dan Pengendalian Diri mampu menjelaskan sebesar 63,7% variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa, sedangkan 36,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Dengan demikian, peningkatan Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Generasi Z tidak hanya membutuhkan pemahaman mengenai layanan keuangan digital, tetapi juga kemampuan untuk mengendalikan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi Keuangan Digital dan Pengendalian Diri menjadi dua aspek penting yang secara bersama-sama dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih bijaksana, terencana, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Pengendalian Diri, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Generasi Z.